

Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa

Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo Dalam Pembelajaran PJOK**Winda Prameswara*, Anung Priambodo**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*windaprameswara@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang unik, karena di dalamnya siswa diajarkan beberapa hal mulai dari kognitif, afektif dan psikomotor. Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan menghasilkan hasil belajar dari apa yang telah diberikan kepada siswanya oleh guru. Setelah melalui proses belajar diharapkan siswa memiliki hasil belajar yang tinggi. Kegiatan belajar mengajar di sekolah disiplin merupakan syarat utama dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa SMAN 4 Sidoarjo dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan angket kedisiplinan dan hasil belajar siswa. Dari hasil belajar siswa diambil dari pengetahuan dan keterampilan. Untuk mengetahui nilai ranah pengetahuan dari nilai ulangan tengah semester dan ranah keterampilan dari nilai keterampilan bola voli dan lompat jauh. Hasil pengujian dari hipotesis menunjukkan bahwa $r_{hitung} (-0,034)$ dan $r_{tabel} (0,329)$ dengan taraf signifikansi 0,05 yang bermakna bahwa nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} . Hasil tersebut disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 4 Sidoarjo dalam pembelajaran pendidikan, jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Kata kunci : Kedisiplinan, Hasil Belajar Siswa**Abstract**

Physical education is a unique subject, because students are taught several things such as cognitive, affective and psychomotor. Physical education learning outcomes are designed by the teachers. Moreover, after going through the learning process students are expected to have high learning outcomes. Teaching and learning activities in disciplined schools are the main condition in achieving success in learning. The purpose of this study is to prove whether there is a relationship between discipline and students learning outcomes in physical education at State Senior High School 4 Sidoarjo. This is a correlational research with a quantitative descriptive approach. In the data collection methods, researchers used a disciplinary questionnaire and student learning outcomes i.e. knowledge and skills. Particularly, the knowledge and skill in the volleyball skills and long jump. The hypothesis testing result indicates that r_{counts} is $-0,034$ and r_{table} is $0,329$. It means that the value of r_{count} is smaller than the r_{table} . These results concluded that there was no relationship between discipline and students learning outcomes in physical education at State Senior High School 4 Sidoarjo.

Key words : Discipline, Learning Outcomes Students

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu proses pembelajaran, keterampilan, kewajiban, dan kebutuhan setiap manusia untuk mencapai keberhasilan dimana dalam pendidikan itu setiap orang dapat mengerti membaca, menulis dan dapat memahami segalanya. Pendidikan yang berkualitas itu sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas mampu bersaing di masa mendatang. Pada Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SPN) pasal 17,18,19, "dalam pendidikan terdiri dari beberapa tingkatan yaitu mulai SD (Sekolah Dasar), sekolah menengah, dan pendidikan tinggi". Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) ialah bagian dari pendidikan secara keseluruhan. Sebagai bagian dari pendidikan PJOK ialah untuk mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas fisik (Soedjatmiko, 2015:58). PJOK juga memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengembangkan sikap sportif, tanggung jawab yang tinggi, kerjasama, percaya diri, demokrasi dan disiplin dalam segala aktivitas jasmani. Mata pelajaran PJOK tersebut terdapat hasil belajarnya. Jika sudah melewati proses belajar siswa diharapkan juga mampu memiliki hasil belajar yang tinggi. Menurut paparan Susanto (2013:12) faktor internal dan eksternal ialah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Ada beberapa pengaruh internal seperti minat belajar, kecerdasan sikap, dan kebiasaan. Lalu faktor eksternalnya seperti keluarga, teman dan lingkungan yang disiplin. Pasternak (2013:2) juga menyatakan faktor penyebab masalah disiplin di sekolah ada dua faktor yaitu faktor lingkungan sekolah dan faktor-faktor lingkungan. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah disiplin merupakan syarat utama dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Priambodo (2017: 2) menyatakan "*the term of a person who has high discipline is usually fixed to the person who is always present on time, obey rules, behave in accordance with the norms in force, and the like*". Yang artinya seseorang yang memiliki disiplin yang tinggi ialah biasanya terpaku pada seseorang yang selalu hadir tepat waktu, patuh terhadap peraturan, berperilaku dengan baik. Disiplin ialah salah satu kunci sukses bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah, karena dengan adanya disiplin maka akan tercipta rasa nyaman dan aman ketika dalam belajar sekaligus siswa lain yang berada di lingkungan sekolah. Disiplin tidak langsung ada tanpa didasari peraturan tata tertib yang ada pada sekolah. Karena prinsip disiplin pada diri kita itu harus ditanamkan. Menurut Combs (2001: 260) menyatakan prinsip disiplin itu ada dua yaitu disiplin diri itu ditentukan oleh persepsi, perasaan, sikap, kepercayaan dan aspirasi orang dan disiplin yang positif. Tata tertib di sekolah merupakan kebutuhan yang harus didukung semua pihak mulai dari tenaga pendidik hingga siswa

(Hardianti, 2008:3). Berdasarkan pendapat (2008:3) dengan adanya tata tertib di sekolah, diharapkan mampu menertibkan siswa di sekolah dengan berbagai aturan-aturan sehingga siswa terbiasa bersikap baik sesuai dengan norma berkehidupan di masyarakat, dan menjadi warga masyarakat yang baik menanamkan pribadi disiplin bukanlah hal yang mudah, apalagi jika kepedulian dan pengawasan di lingkungan keluarga rendah karena pembentukan karakter anak sangat didominasi peran keluarga, karena itu pembiasaan disiplin di keluarga akan sangat berpengaruh pada karakter anak. Anak perlu dilatih untuk disiplin dengan berbagai aturan keluarga, mengikuti bimbingan belajar, sehingga anak disiplin dalam belajar. Berdasarkan hasil pengamatan PPP yang dilakukan penulis pada tanggal 16 Juli 2018 di SMA Negeri 4 Sidoarjo pada saat melakukan PPP tingkat kedisiplinan siswa kelas XI yang berjumlah 11 kelas yaitu 5 kelas XI jurusan IPS, 5 kelas jurusan IPA, dan 1 kelas Bahasa berbeda-beda, ini dilihat sejak awal masuk jam pelajaran, pada saat pembelajaran dan pada saat menjelang pulang. Secara garis besar menurut wawancara dengan beliau terdapat beberapa permasalahan yaitu :

- Sebanyak 6 % (2 siswa) dari 36 siswa kelas XI IPS 3 yang datang terlambat pada saat bel masuk.
- Ketika Pembelajaran berlangsung di kelas 8% (3 siswa) yang tidak mendengarkan apa yang sedang dikatakan oleh guru PJOK dengan baik pada saat pembelajaran.
- Pada saat jam pelajaran PJOK akan dimulai 6% (2 siswa) juga tidak membawa perlengkapan baju olahraga.
- Di dalam pertengahan pembelajaran di lapangan 8% (3 siswa) yang pergi ke toilet meninggalkan proses pembelajaran berlangsung.
- Ketika pembelajaran berlangsung dilihat dari rata-rata hasil belajar PJOK peserta didik 28% diketahui nilai masih di atas rata-rata dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78.

Senada dengan guru mata pelajaran PJOK pada saat melakukan observasi di SMA Negeri 4 Sidoarjo pada tanggal 15 November 2018 mengatakan bahwa selama mengajar PJOK di SMA Negeri 4 Sidoarjo diantara seluruh siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo kedisiplinan yang belum optimal yaitu siswa yang memprogram jurusan IPS karena di dalamnya terdapat berbagai macam karakteristik, diantara kelas XI IPS terjadi di kelas XI IPS 3. Selama mengajar kelas XI IPS 3 ketika pembelajaran di lapangan 11% (4 siswa) selama pemanasan suka berbicara sendiri dan sulit dikendalikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari permasalahan yang ada di SMAN 4 Sidoarjo, maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian tentang hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo dalam pembelajaran PJOK.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian korelasional dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Maksum (2018: 88) “Penelitian korelasional ialah penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut”. Dalam sebuah penelitian sangat diperlukannya desain penelitian, dimana dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian non eksperimen dengan desain korelasional. Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* karena subjek peneliti sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat populasinya. Penelitian ini dilakukan 2 kali pertemuan dengan durasi 1 x 45 dan 2x 45 menit di SMA Negeri 4 Sidoarjo untuk pengambilan nilai angket dan hasil belajarnya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas IX dengan total 355 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah kelas IX IPS 3 dengan jumlah 36 siswa. Pada instrumen penelitian ini menggunakan angket kedisiplinan dengan validitas 0.596 dan reliabel 0.853.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini di deskripsikan dengan analisis statistik deskriptif. Data kedisiplinan ini didapat dari angket kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PJOK yang diisi siswa kelas XI IPS 3, kemudian data dari hasil belajar siswa didapat dari pengetahuan mata pelajaran PJOK yang didapat dari nilai UTS dan nilai keterampilan mata pelajaran PJOK yaitu bola voli dan lompat jauh. Kemudian ketiga nilai dari hasil tes pengetahuan dan keterampilan dijumlah dan dibagi tiga sehingga muncul nilai rata-rata. Kemudian dilakukan dua macam analisis data, yang pertama mengkorelasikan kedisiplinan dengan masing-masing nilai pengetahuan dan keterampilan. Kemudian dilakukan analisis antara kedisiplinan dengan rata-rata yang diperoleh dari penjumlahan nilai pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan analisis data menunjukkan tidak ada korelasi antara kedisiplinan dengan pengetahuan dan juga tidak ada korelasi antara kedisiplinan dengan keterampilan yang dimiliki siswa. Maka kesimpulan yang diambil yakni tidak terdapat korelasi antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan dengan nilai korelasi sebesar -0,008 dan pada ranah keterampilan dengan nilai -0,071. Maka dengan nilai tersebut korelasi yang terjadi memiliki derajat korelasi yang bersifat negatif yang berarti semakin tinggi variabel X maka semakin rendah variabel

Y. Untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK, dilakukan uji r dengan rumus korelasi *spearman's rho*. Kriteria pengujiannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian dari hipotesis menunjukkan bahwa r_{hitung} (-0,034) dan r_{tabel} (0,329) dengan taraf signifikan 0,05 yang bermakna bahwa nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} . Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 di SMAN 4 Sidoarjo dalam pembelajaran PJOK. Hal ini berbeda dengan hipotesis yang telah ditetapkan semula. Hasil ini bisa terjadi karena aspek disiplin yang dipaparkan melalui instrumen tidak sesuai dengan perilaku disiplin yang sesungguhnya. Selain itu, hasil belajarnya menggunakan nilai yang diberikan oleh guru belum tentu menggunakan nilai dari kemampuan siswa yang sebenarnya. Hal inilah yang dianggap sebagai penyebab hasil penulisan yang menjadi tidak terdapat hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa SMAN 4 Sidoarjo dalam pembelajaran PJOK.

Tabel 1. Distribusi Data

Variabel	N	Mean	SD	Varian	Mi n	Ma x
Kedisiplinan (X)	36	89,72	10,52	110,7	60	108
Hasil Belajar (Y)	36	86,00	1,17	1,37	84,6	89,6

- Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel kedisiplinan siswa dengan menggunakan angket kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PJOK dari 36 siswa kelas XI IPS 3 SMAN 4 Sidoarjo adalah 89,72. Dengan standart deviasi (SD) sebesar 10,52, varian sebesar 110,7. Untuk nilai minimumnya variabel kedisiplinan sebesar 60 dan nilai maksimumnya sebesar 108.
- Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel hasil belajar siswa dari ranah pengetahuan dan keterampilan dirata-rata yaitu sebesar 84,60. Dengan standar deviasi (SD) sebesar 1,17, varian sebesar 1,37. Untuk nilai minimum hasil belajar sebesar 84,60 dan nilai maksimumnya sebesar 89,60.

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Sig	A	Uji Kenormalan
Kedisiplinan (X)	0,200	0,05	Normal
Hasil Belajar (Y)	0,002	0,05	Tidak Normal

Dari data diatas hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa data variabel kedisiplinan siswa berdistribusi data normal karena signifikan $0,200 > \alpha 0,05$. Sedangkan untuk variabel hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK variabel tersebut berdistribusi data tidak normal karena signifikan adalah $0,002 > \alpha 0,05$. Setelah mengetahui hasil uji normalitas dari data kedisiplinan normal dan hasil belajar tidak normal maka dilakukan perhitungan hipotesis uji korelasi spearman's rho

Tabel 3. Uji Korelasi Spearman's rho

Variabel	R hitung	R tabel	α	Uji Hipotesis
Hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa SMAN 4 Sidoarjo dalam pembelajaran PJOK	-0,034	0,329	0,05	Tidak ada hubungan

Dari hasil perhitungan yang dapat dilihat pada table 3 maka dapat diketahui bahwa r_{hitung} sebesar -0,034 yang kemudian dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,329. Dengan demikian r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($-0,034 < 0,329$), maka data korelasi hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK tidak ada hubungan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pada data yang diperoleh, diolah dan dianalisis sebagaimana telah dijelaskan di bab IV secara umum, peneliti menjawab rumusan yang telah dianjurkan. Dengan demikian pula hipotesis ialah arah kegiatan penelitian ini telah diuji maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa SMAN 4 Sidoarjo dalam pembelajaran PJOK.

Saran

Berdasarkan dari seluruh perhitungan di atas hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka ada terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat dari hasil penelitian ini. Adapun syarat tersebut sebagai berikut :

- Bagi Guru
 Dalam pembelajaran PJOK pasti didapati siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda. Untuk itu guru diharapkan mengajarkan norma

kedisiplinan dalam setiap pembelajaran sehingga memberi dampak positif untuk hasil belajar siswa.

- Bagi Siswa
 Meningkatkan kedisiplinan yang dimiliki, agar lebih gigih dalam belajar, serta konsisten dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan begitu maka akan lebih siap menerima dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
- Bagi Peneliti Selanjutnya
 Bagi yang akan meneliti selanjutnya, hendaknya dilakukan penyusunan instrumen penelitian yang lebih ketat. Mencari dan memperdalam faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga hasil penelitian lebih maksimal .

DAFTAR PUSTAKA

Combs, Arthur W. 2001. Some Basic Principles. *Journal of Archieving Self-Discipline*. Vol XXIV, Number 4.

Hadianti, Leli Siti. 2008. Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2, No 1, 1-8.

Maksum, Ali. 2018. *Metodelogi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Pasternak, Rachel. 2013. Discipline, Learning Skills and Academic Achievement. *Journal Of Arts and Education*. Vol 1 (1) : 1-11.

Priambodo, Anung. 2017. The Influence of Motivational Climate Task-Oriented Against The Self of Students in Physical Education. Universitas Negeri Surabaya: Indonesia. *Journal of Physical Education, Health and Sport 4(1) (2017) 1-8*.

Soedjatmiko . 2015. Membentuk karakter siswa sekolah dasar menggunakan pendidikan jasmani dan olahraga. *Jurnal of Physical Education, Health and Sport UNNES*. No. 2 (2015).

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2002 tetnatng Sistem Pendidikan Nasional. (file:///C:/Users/user/Dow loads/sisdiknas.pdf, diakses 03 November 2018).